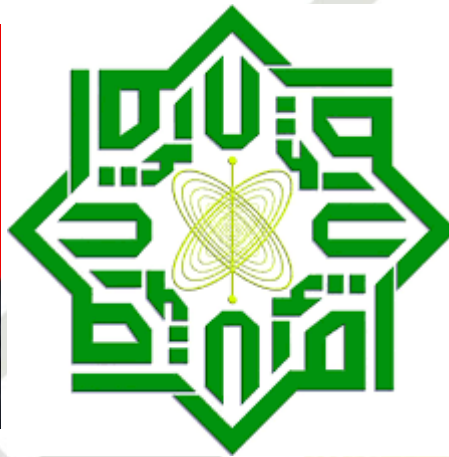




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

M. AFRIANSYAH PUTRA

11373100058

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

TA.2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. AFRIANSYAH PUTRA
 NIM : 11373100058
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : **PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS DAN
 TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING
 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA &
 INVESTASI YANG LISTING DI BEI TAHUN 2015-2018**

DISETUJUI OLEH**PEMBIMBING**

ALCHUDRI, MM, CPA, CA
NIP. 19721125 200710 1 002

MENGETAHUI**DEKAN****KETUA JURUSAN**

Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512/198903 1 003

NASRULLAH DJAMEL SE, M.Si, Ak. CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. AFRIANSYAH PUTRA
 NIM : 11373100058
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 TUDUL : **PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, DAN
 TUNNELING INVENTIVE TERHADAP TRANSFER
 PRICING PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN,
 JASA & INVESTASI YANG LISTING DI BEI TAHUN
 2015-2018**
 TANGGAL UJIAN : 04 NOVEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

PENGUJI II

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak
 NIP. 19791010 200710 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA & INVESTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh: M. Afriansyah Putra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, mekanisme bonus dan tunneling incentive terhadap transfer pricing pada perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa & investasi selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2015-2018 yang berjumlah 145 perusahaan. Setelah dilakukan penelitian, terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang diteliti diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi Data Panel dan menggunakan bantuan program E-Views.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pajak berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing 2) Mekanisme Bonus berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing 3) Tunneling Incentive tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer pricing. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel pajak, mekanisme bonus dan tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 62,05%, sedangkan sisanya sebesar 37,95% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Transfer Pricing, Pajak, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EFFECT OF TAX, BONUS MECHANISM, AND TUNNELING INCENTIVE ON TRANSFER PRICING IN TRADING, SERVICE & INVESTMENT COMPANY WHICH IS LISTING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to determine the effect of taxation, bonus mechanisms and tunneling incentives on transfer pricing in trading, service & investment companies listing on the Indonesia Stock Exchange.

The population of this study is the trading, service & investment companies for four consecutive years from 2015-2018, amounting to 145 companies. After conducting research, there are 9 companies that meet the criteria. The sampling method is done by purposive sampling method. The data studied was obtained from the IDX website, www.idx.co.id. The analytical method used is quantitative analysis using the Panel Data Regression analysis and using the help of the E-Views program.

The results showed that 1) Tax has a significant effect on transfer pricing 2) Mechanism Bonus has a significant effect on transfer pricing 3) Tunneling Incentive does not significantly influence transfer pricing. The results of data analysis or panel data regressions show that partially tax variables, bonus mechanism and tunneling incentive have a significant effect on transfer pricing.

Keywords: *Transfer Pricing, Tax, Bonus Mechanism, Tunneling Incentive.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'aikum Warahmatullahi Wabaroklatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahi Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalat beriring salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dengan mengucapkan *Allahuma Shalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Muhammad*. Yang senantiasa yang telah berjuang membawa ummat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA INVENTASI YANG LISTING DI BEI TAHUN 2015-2018”** Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

Teristimewa kepada kedua orang tua Rahimahullah, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk yang tersayang dan terhormat Bapak Bastianto Basirun dan Ibu Dra. Raja Riza Anggraini yang telah membesarkan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing dengan penuh pengorbanan dengan kesabaran, ketabahan, kasih saying serta do'a serta dukungan untuk keberhasilan saya. Serta kakak aku tercinta Ryanti Oktafianni Putra Amd dan Dwi Febriani Putri, Amd.kom, adik ku tercinta Oki Prabowo Rahimahullah, abg ipar Dodi Hamdani, S.Sos, dan kedua ponakan Bunga Shakeela Ammara & Althaf Rifki Abrisam yang selalu memberikan semangat dan dukungan do'a nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial univeristasa Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Alchudri, MM, CPA, CA dan Bapak Rhoni Riansyah selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu bimbingannya.

Kepada Bapak Andri Novius, SE, M.Si. Ak dan Ibu Desrir Miftah, SE, MM.

Ak

selaku penasehat akademis yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak bagi penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.

Kepada sahabat terbaikku Fajar, Dayat, Giat, Agus, Briyan, Aldira, Dila, dan yang lainnya yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi B'13, Perpajakan B'13 dan teman-teman KKN'13 (Jamban Community : Redi, Yoki, Tegar, Irfan, Gizan, Fina, Ezi, Riska, Kiki, Nadia, Nia, Lisa dan Tika) Desa Pasir Keranji Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

11. Kepada teman 1 team Ujian Skripsi dan Compre Siska Melati Putri, SE dan Syukratullah Yolanda, SE yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar SE.

12. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

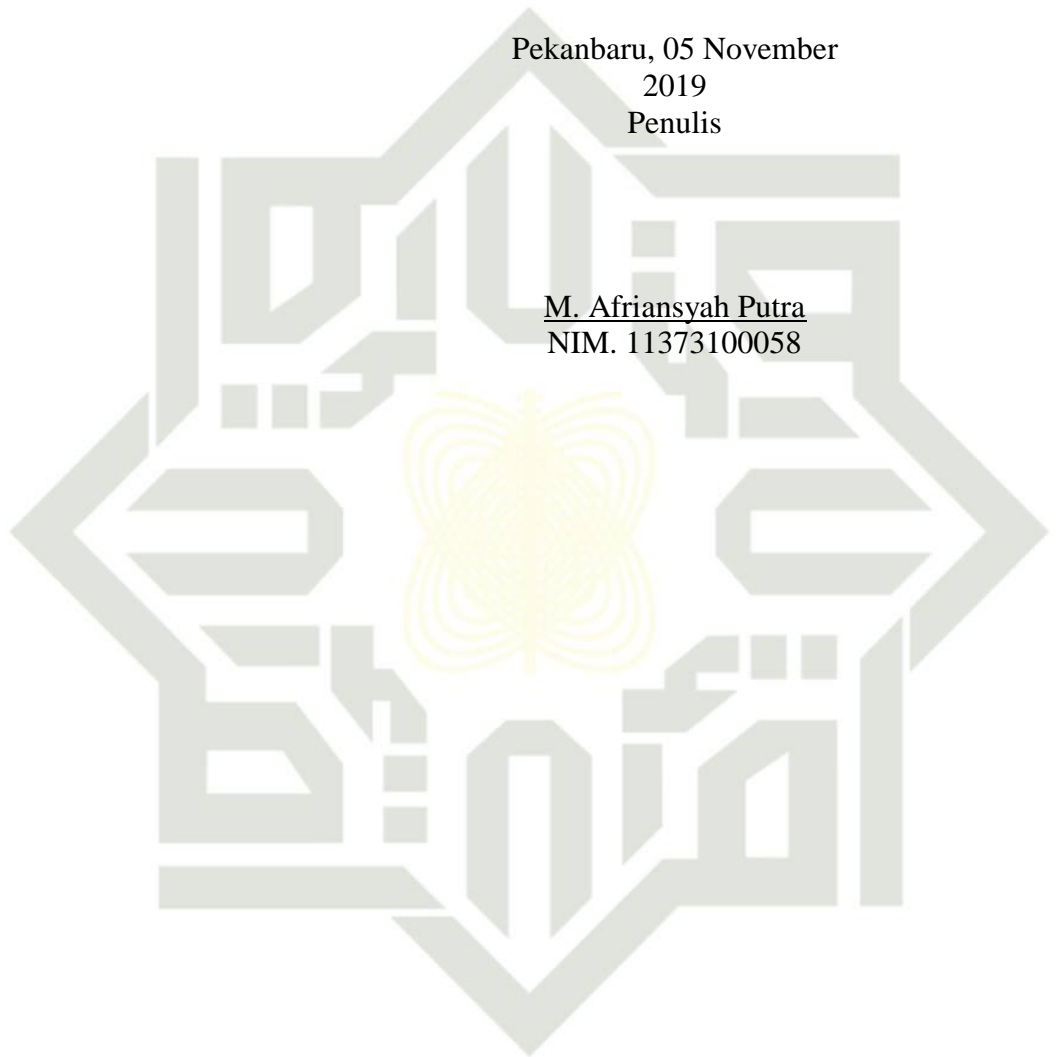
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, 05 November
2019
Penulis

M. Afriansyah Putra
NIM. 11373100058



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Studi Pustaka	10
B. Pajak dalam Pandangan Islam.....	18
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Kerangka Pemikiran.....	26
E. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Pemilihan Model Data Panel.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Statistik Deskriptif	51
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
C. Deskripsi Data Penelitian	57
D. Hasil Uji Spesifikasi Model	62

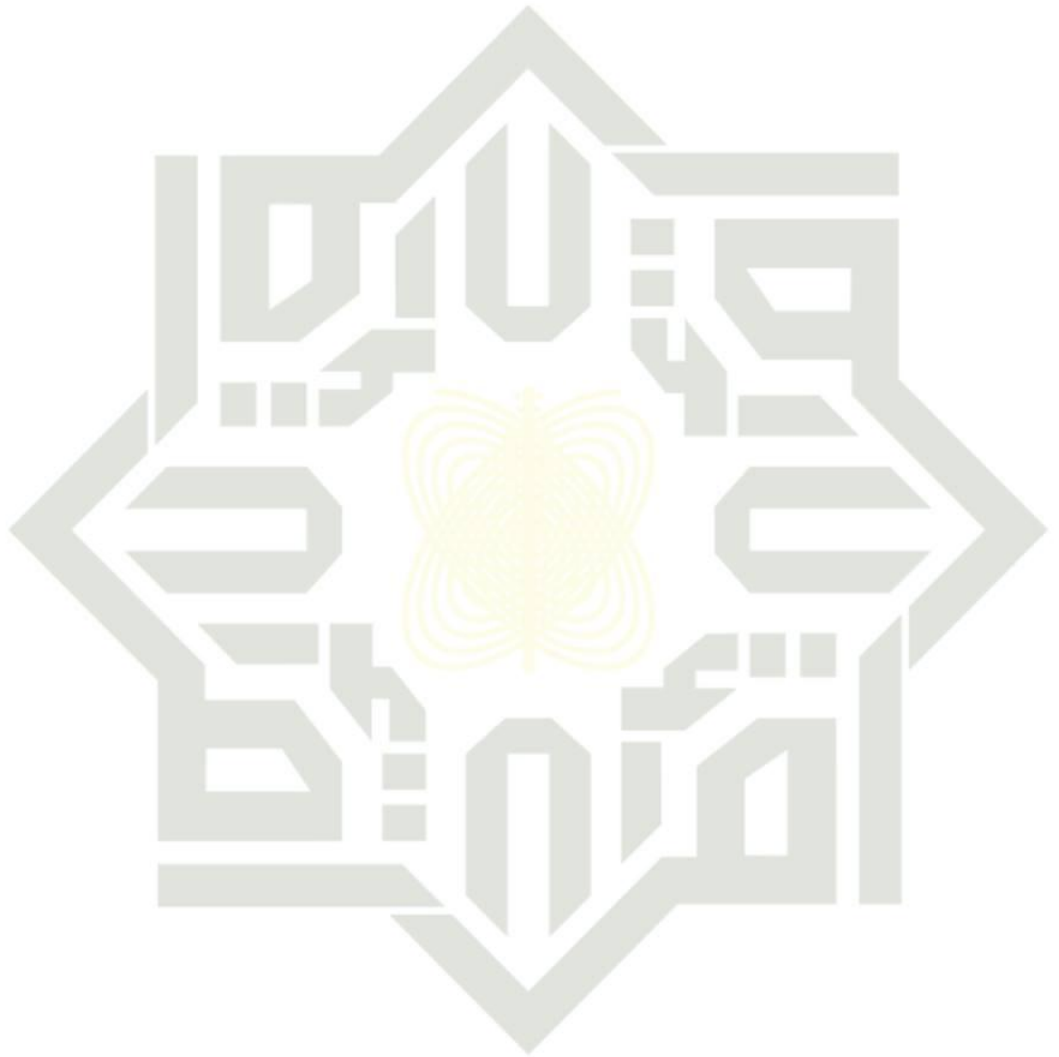


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pengujian Hipotesis.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

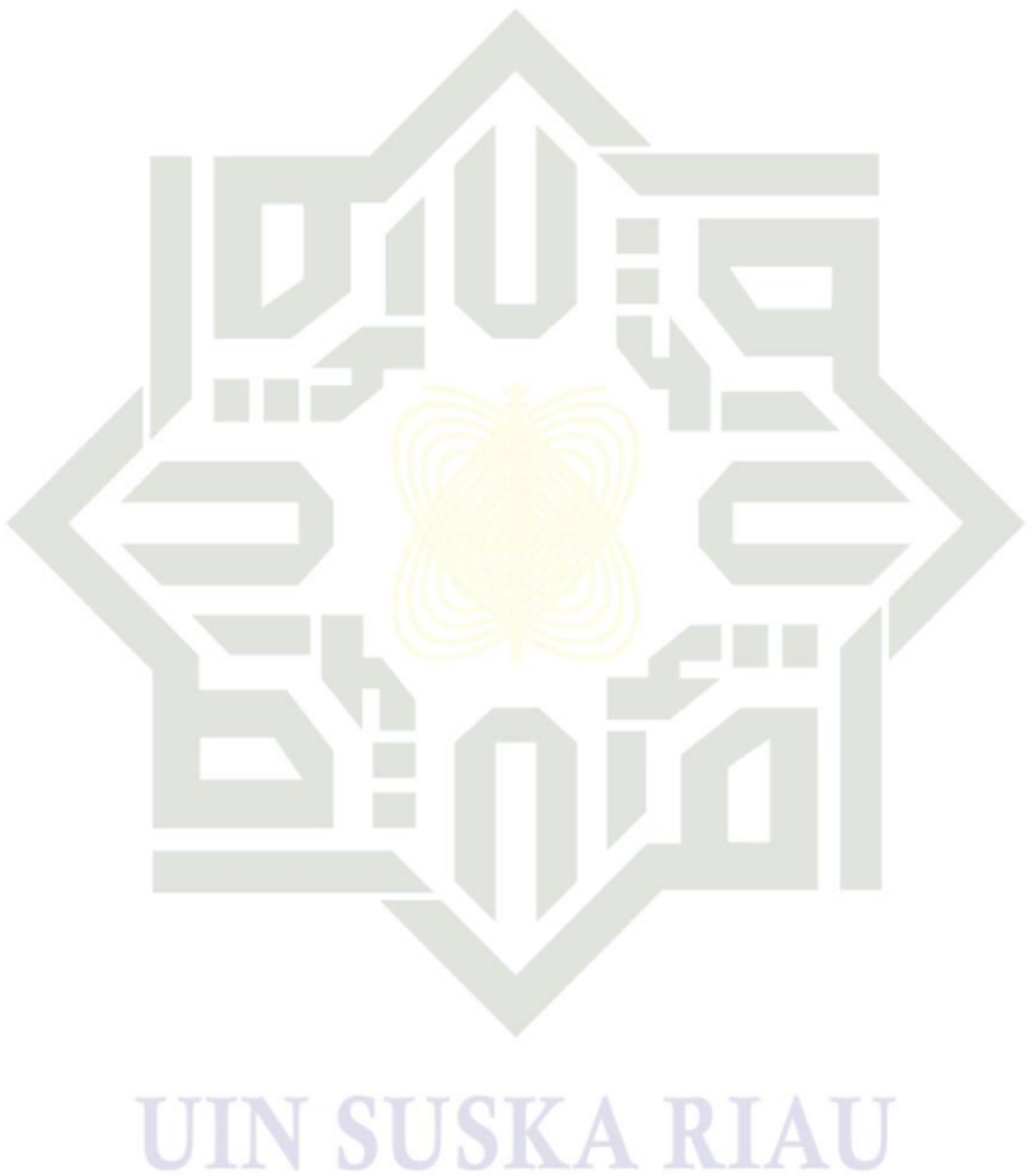
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Prosedur Pemilihan Sampel	35
Tabel 3.2	Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel ...	36
Tabel 3.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Model Common Effect	58
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Model Random Effect	58
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Model Fixed Effect	59
Tabel 4.8	Hasil Estimasi Model Random Effect	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.11	Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.12	Uji Simultan (Uji f)	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Globalisasi menyebabkan perekonomian berkembang tanpa mengenal batas negara. Perusahaan multinasional akan menghadapi masalah perbedaan tarif pajak yang berlaku di setiap negara. Persoalan pokok yang dihadapi sehubungan dengan investasi asing, salah satunya adalah transfer pricing. Transfer pricing menimbulkan sejumlah masalah, dan sulit menyelesaikan masalah tersebut, antara lain menyangkut bea cukai, ketentuan anti dumping, dan persaingan usaha tidak sehat. Meskipun beberapa perusahaan berkeinginan untuk menyesuaikan harga secara wajar dalam satu kebijakan namun hal itu langsung menimbulkan pertentangan dari perusahaan-perusahaan lainnya (Folsom dan Gordon, 1999: 1039).

Para ahli juga mengakui bahwa *transfer pricing* ini bisa menjadi suatu masalah bagi perusahaan, namun ini juga bisa menjadi peluang penyalahgunaan untuk perusahaan yang mengejar laba tinggi. Bagi perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara yang tarif pajaknya tinggi maka akan menjadi suatu masalah karena akan membayar pajak lebih banyak, sehingga keuntungan yang didapat lebih sedikit. Tidak sedikit juga perusahaan yang melihat ini sebagai suatu peluang dan membuat strategi untuk mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan dan penghindaran pajak. Salah satu caranya adalah dengan membuat anak perusahaan di negara yang memberikan tarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak rendah ataupun negara yang berstatus *tax heaven country* (Pramana, 2014).

Menurut Blocher, dkk (1999), penelitian akhir-akhir ini telah menemukan bahwa lebih dari 80% perusahaan-perusahaan multinasional (MNC) melihat *transfer pricing* sebagai salah satu isu pajak internasional utama, dan lebih dari setengah dari perusahaan ini mengatakan bahwa isu ini adalah isu yang paling penting. Sebagian besar negara sekarang menerima perjanjian midal *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), yang menyatakan bahwa harga transfer sebaiknya disesuaikan dengan menggunakan standar *arm's-length*, artinya pada suatu harga yang akan dicapai oleh pihak-pihak yang independen (Suandy, 2008: 68).

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga mempunyai aturan yang menangani masalah *transfer pricing*, yaitu Pasal 18. Aturan transfer pricing biasanya mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 diatur di Pasal 18 ayat (4) yaitu: hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena pemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istimewa dapat 3 mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha. Secara universal transaksi antarwajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dikenal dengan istilah *transfer pricing*. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak (*tax base*) atau biaya dari satu wajib pajak kepada wajib pajak lain yang dapat direkayasa untuk menekan keseluruhan jumlah pajak terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Di Indonesia sendiri, perusahaan multinasional yang melakukan *transfer pricing* adalah Toyota Indonesia. Kasus skandal Toyota yang terendus setelah Direktorat Jendral Pajak memeriksa SPT (surat pemberitahuan pajak tahunan) Toyota Motor Manufacturing pada 2005. Belakangan, pajak Toyota pada 2007 dan 2008 juga ikut diperiksa karena Toyota mengklaim kelebihan membayar pajak pada tahun-tahun itu. Dari pemeriksaan SPT Toyota pada 2005 itu, petugas pajak menemukan sejumlah kejanggalan. Pada 2004 misalnya, laba bruto Toyota anjlok lebih dari 30 persen, dari Rp 1,5 triliun (2003) menjadi Rp 950 miliar. Selain itu, rasio gross margin atau perimbangan antara laba kotor dengan tingkat penjualan juga menyusut. Dari sebelumnya 14,59 persen (2003) menjadi hanya 6,58 persen setahun kemudian.

Hal itu dapat terjadi karena Toyota melakukan restrukturisasi mendasar, dan pada tahun 2003. Astra menjual sebagian besar sahamnya di Toyota Astra Motor kepada Toyota Motor Corporation Jepang. Alasannya, Astra punya utang jatuh tempo yang tak bisa ditangguhkan lagi. Toyota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jepang kini menguasai 95 persen saham Toyota Astra Motor. Nama perusahaan berubah menjadi Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Untuk menjalankan fungsi distribusi di pasar domestik, Astra dan Toyota Motor Corporation Jepang kemudian mendirikan perusahaan agen tunggal pemegang merek dengan nama lama: Toyota Astra Motor (TAM). Setelah restrukturisasi itulah, laba gabungan kedua perusahaan Toyota anjlok. Melorotnya keuntungan Toyota membuat setoran pajaknya pada pemerintah juga berkurang. Sebelumnya, perusahaan ini bisa membayar pajak sampai setengah triliun rupiah.

Pada 2004, pasca-restrukturisasi, dua perusahaan Toyota (TMMIN dan TAM) hanya membayar pajak Rp 168 miliar. Meski laba turun, omzet produksi dan penjualan mereka pada tahun itu justru naik 40 persen. Pemeriksa pajak menemukan jawabannya ketika memeriksa struktur harga penjualan dan biaya Toyota dengan lebih seksama. Di sinilah jejak *transfer pricing* perseroan ini mulai tercium. Dimana Toyota 'memainkan' harga transaksi dengan pihak terafiliasi dan menambah beban biaya lewat pembayaran royalti secara tidak wajar. Merujuk pada dokumen persidangan sengketa pajak ini, ada sejumlah temuan yang mengindikasikan bahwa Toyota Indonesia menjual mobil-mobil produksi mereka ke Singapura dengan harga tidak wajar.

Transfer pricing merupakan harga barang, jasa atau harta tak berwujud yang dialihkan antar divisi dalam suatu perusahaan atau dalam perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki hubungan istimewa atau perusahaan multinasional (Gusnardi, 2009).

Tujuan utama dari *transfer pricing* adalah untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja finansial suatu perusahaan, akan tetapi sering juga *transfer pricing* digunakan oleh perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar melalui rekayasa harga yang ditransfer antar divisi (Gusnardi, 2009). Kunci utama keberhasilan *transfer pricing* dari sisi pajak adalah transaksi karena adanya hubungan istimewa (Yenni, 2000).

Penelitian tentang pajak yang mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan *transfer pricing* sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian Yuniasih, dkk (2012) menemukan bahwa Pajak berpengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*, tetapi dalam penelitian Wen (2014) Pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan manajemen untuk melakukan keputusan *transfer pricing*.

Selain pajak, keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* juga dipengaruhi oleh kepemilikan saham. Struktur kepemilikan di Indonesia terkonsentrasi pada sedikit pemilik (Claessens et al, 2000 dalam Pramana, 2014) sehingga muncul konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Penelitian Hartati dkk. (2013) menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh pada keputusan *transfer pricing*. Direksi akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih dengan cara melakukan *transfer pricing* agar dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bonus yang diterima berdasarkan laba perusahaan. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan *transfer pricing* ini salah satunya yaitu kemungkinan terjadinya kerugian disalah satu divisi.

Menurut Purwanti (2010), bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada anggota direksi apabila perusahaan memperoleh laba. Anggota direksi akan cenderung merekayasa laba agar dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima meskipun dengan cara melakukan *transfer pricing*. Horngren (2008:429) menyebutkan bahwa bonus direksi dilihat dari kinerja berbagai divisi atau tim dalam satu organisasi. Semakin besar laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan, maka semakin baik nilai kinerja para direksi dimata pemilik perusahaan. Oleh karena itu, direksi memiliki kemungkinan untuk melakukan segala cara untuk memaksimalkan laba perusahaan termasuk melakukan praktik *transfer pricing*. Pemberian bonus kepada direksi dapat menyebabkan munculnya konflik keagenan antara pemilik perusahaan dan direksi. Masalahnya karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan direksi, dimana direksi berupaya mengoptimalkan bonus yang ia terima meskipun harus melakukan *transfer pricing*.

Penelitian tentang *tunneling incentive* telah dilakukan. Mutamimah (2008) menemukan bahwa terjadi *tunneling* oleh pemilik mayoritas terhadap pemilik minoritas melalui strategi merger dan akuisisi. Yuniasih, dkk (2012) menemukan *tunneling incentive* berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuniasih dkk. (2012) menyatakan bahwa *tunneling* dapat berupa transfer ke perusahaan induk yang dilakukan melalui transaksi pihak terkait atau pembagian deviden. Transaksi pihak terkait lebih umum digunakan untuk tujuan tersebut daripada pembagian deviden karena perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia harus mendistribusikan deviden kepada perusahaan induk dan pemegang saham minoritas lainnya. Pemegang saham minoritas ini sering kali dirugikan akibat adanya aktivitas *tunneling incentive* yang menguntungkan perusahaan induk atau pemegang saham pengendali.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat kedalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Listing di BEI Tahun 2015-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* ?
2. Apakah mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* ?
3. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* ?
4. Apakah pajak, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*.
2. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.
4. Untuk Mengetahui pengaruh pajaj, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan referensi sebelum melakukan *transfer pricing* agar nantinya dapat selaras dengan tujuan perusahaan ke arah yang lebih baik.
2. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding studi/penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variable penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini diuraikan deksripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi. Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A Studi Pustaka

1. Transfer Pricing

a. Pengertian *Transfer Pricing*

Transfer pricing sering juga disebut dengan *intracompany pricing*, *intercorporate pricing*, *interdivisional* atau *internal pricing* yang merupakan harga yang diperhitungkan untuk keperluan pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa atas antar anggota (grup perusahaan) (Desriana, 2012). Menurut Plasschaet, definisi *transfer pricing* adalah suatu rekayasa manipulasi harga secara sistematis dengan maksud mengurangi laba artificial, membuat seolah-olah perusahaan rugi, menghindari pajak atau bea di suatu negara. Plasschaet memberikan definisi *transfer pricing* sebagai suatu rekayasa harga yang membuat seolah perusahaan rugi sehingga mengurangi pajak yang seharusnya dikenakan di suatu negara. Rekayasa tersebut bisa memanfaatkan tarif pajak di suatu negara dengan menggeser laba tersebut ke tariff pajak yang paling rendah (Gunadi, 1994: 9 dalam Yuniasih dkk, 2012).

Transfer pricing biasanya ditetapkan untuk produk-produk antara (*intermediate product*) yang merupakan barang-barang dan jasa-jasa dipasok oleh divisi penjual kepada divisi pembeli. Pasal 1 ayat (8) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ./2010 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diubah terakhir dengan PER-32/PJ./2011, mendefinisikan penentuan harga transfer (*transfer pricing*) sebagai “*penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa*” (Desriana, 2012).

Kesimpulan berbagai definisi *transfer pricing* dari para pendapat ahli diatas adalah *transfer pricing* terdiri dari beberapa poin yaitu harga, perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, atau dan transaksi yang terjadi antar cabang perusahaan atau induk perusahaan. *Transfer pricing* merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara (Astuti, 2008: 12).

b. Tujuan *Transfer Pricing*

Tujuan penetapan *transfer pricing* sebagai berikut: “Secara umum, tujuan penetapan harga transfer adalah untuk mentransmisikan data keuangan diantara departemen-departemen atau divisi-divisi perusahaan pada waktu mereka saling menggunakan barang dan jasa satu sama lain” (Henry Simamora, 1990 dalam Mangoting, 2000).

Selain tujuan tersebut, *transfer pricing* terkadang digunakan untuk mengevaluasi kinerja divisi dan memotivasi manajer divisi penjual dan divisi pembeli menuju keputusan-keputusan yang serasi dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan di seluruh dunia: *“transfer pricing can effect overall corporate income taxes. This is particularly true for multinasional corporations”* (Hansen dan Mowen, 1996: 496 dalam Desriana, 2012).

c. Hubungan Istimewa

Berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008, hubungan istimewa dianggap ada apabila (Barata, 2011: 147-148):

- 1) Wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% pada wajib pajak lainnya; hubungan antara wajib pajak dengan penyertaan paling rendah 25% pada dua wajib pajak atau lebih; atau hubungan di antara dua wajib pajak atau lebih yang disebut terakhir.

Hubungan istimewa dianggap ada apabila terdapat hubungan kepemilikan yang berupa penyertaan modal sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih secara langsung ataupun tidak langsung.

- 2) Wajib pajak yang menguasai wajib pajak lainnya atau dua atau lebih wajib pajak berada di bawah penguasaan yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hubungan istimewa dianggap ada apabila satu atau lebih perusahaan berada di bawah penguasaan yang sama. Demikian juga hubungan di antara beberapa perusahaan yang berada dalam penguasaan yang sama tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan istimewa di antara wajib pajak dapat juga terjadi karena penguasaan melalui manajemen atau penggunaan teknologi walaupun tidak terdapat hubungan kepemilikan.

- 3) Terdapat hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau ke samping satu derajat.

Yang dimaksud dengan “hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu terajat” adalah ayah, ibu, dan anak. Sementara itu, “hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan ke samping satu derajat” adalah saudara.

d. Arm's Length Standard

Menurut *arm's-length standard*, harga-harga transfer seharusnya ditetapkan supaya dapat mencerminkan harga yang akan disusun oleh pihak-pihak yang tidak terkait yang bertindak secara bebas. *Arm's-length standard* diterapkan dalam banyak cara, tetapi metode yang paling banyak digunakan adalah sebagai berikut (Frederick D.S., Choi dan Gerhard G. Mueller, 1985 dalam Suandy, 2008: 68):

1) *Comparable uncontrolled pricing method*

Metode ini mengevaluasi kewajiban harga transfer dengan mengacu kepada tingkat harga yang terjadi antara unit yang independen atau antara perusahaan multinasional dengan unit yang independen. Secara teoritis metode ini termasuk yang paling baik, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan kuantitas, kualitas, kondisi, waktu penjualan, merek dagang, pangsa pasar dan geografis pasar.

2) *Resale pricing method*

Metode ini diterapkan untuk produk yang ditransfer ke anggota grup lainnya untuk dijual kembali. Kewajaran harga transfer didekati dengan pengurangan harga penjualan kepada pihak independen dengan suatu *mark up* yang wajar (sebanyak laba dan biaya si penjual). Kesulitan terjadi dalam menentukan *mark up*.

3. *Cost plus pricing method*

Metode biaya plus (*cost plus method*) atau metode CPM adalah metode penentuan harga transfer yang dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau tingkat laba kotor yang diperoleh perusahaan lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa pada harga pokok penjualan yang telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

4. *Other method*

Dalam keadaan tertentu, kombinasi ketiga metode diatas perlu diterapkan, atau mungkin metode lainnya, misalnya alokasi laba yang diperoleh grup perusahaan dalam transaksi tertentu, kalkulasi tingkat keuntungan yang pantas pada investasi Wajib Pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pajak

a. Pengertian Pajak

Ada beberapa pengertian atau definisi tentang pajak yang diberikan oleh para ahli dibidangnya, sebagai berikut :

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, pengertian pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo 2016 : 1)

Menurut Prof. Dr. P J.A. Adriani dalam bukunya *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*(1991: 2) adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).
- 2) Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- 4) Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

b. Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak (Mardiasm 2016 : 1), yaitu :

1) Fungsi Anggaran (Fungsi Budgetair)

Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak kepada ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran lainnya.

2) Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi)

Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi.

3. Tunneling Incentive

Tunneling merupakan aktivitas pengalihan aset dan keuntungan keluar perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali perusahaan (Johnson, 2000 dalam Wafiroh dan Hapsari, 2015:161). Struktur kepemilikan di Indonesia terkonsentrasi pada sedikit pemilik sehingga terjadi konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas, kepemilikan saham di Indonesia cenderung terkonsentrasi menyebabkan munculnya pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendali dan minoritas (La Porta dkk., 2000 dalam Hartati dkk., 2015:3). Yuniasih dkk. (2012:4) mengatakan bahwa munculnya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas ini disebabkan oleh lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas, mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan tunneling yang merugikan pemegang saham minoritas (Claessens dkk., 2002 dalam Yuniasih dkk., 2012:4).

Wafiroh dan Hapsari (2015:161) mengatakan bahwa tunneling dapat dilakukan dengan cara menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, mempertahankan posisi atau jabatan 21 pekerjaannya meskipun mereka sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual aset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak terafiliasi).

Selain itu Marfuah dan Pooren (2013) mengidentifikasi dua kemungkinan cara yang dapat dilakukan pemegang saham pengendali untuk mendapatkan manfaat privat atas kontrol dari kebijakan perusahaan yaitu melalui kebijakan operasi perusahaan dan kebijakan kontraktual dengan pihak lain. Bentuk-bentuk manfaat privat yang dapat diperoleh melalui kebijakan operasi perusahaan antara lain gaji dan tunjangan tinggi, bonus dan kompensasi besar, serta dividen. Sedangkan cara untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh manfaat privat melalui kebijakan kontraktual antara lain dilakukan melalui tunneling.

4. Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karena berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Purwanti (2010), Tantiem / bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS kepada anggota Direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian kompensasi bonus ini dapat membuat para pelaku terutama manajer dip perusahaan dapat melakukan perekrutannya terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh mekanisme bonus yang maksimal.

Dalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh bonus dalam mengelola perusahaan. Pemilik perusahaan tidak hanya memberikan bonus kepada direksi yang dapat menghasilkan laba untuk divisi atau subunit, tetapi juga kepada direksi yang bersedia bekerjasama demi kebaikan dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh pendapat Horngren dalam Mutamimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2008) yang menyebutkan bahwa kompensasi (bonus) direksi dilihat dari kinerja berbagai divisi atau tim dalam satu organisasi. Semakin besar laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan, maka semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan.

Oleh sebab itu, direksi mampu mengangkat laba pada tahun yang diharapkan yaitu dengan menjual persediaan kepada antarperusahaan satu grup dalam perusahaan multinasional dengan harga dibawah pasar. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan meningkatkan laba pada tahun tersebut.

B. Pajak dalam Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 30 Juz, 114 surat, 74.499 kata atau 325.345 suku kata tidak ditemukan satu pun kata "pajak", berbeda halnya dengan kata Zakat yang terdapat sebanyak 30 kali. Kata pajak jelas bukan berasal dari bahasa Arab, karena huruf "p" tidak ada dalam konsonan Arab. Untuk menyebut "Padang" misalnya, orang Arab mengatakan "Badang", "Liverpool" disebutnya "Libirbuul". Namun demikian, dalam terjemahan Al-Qur'an terdapat 1x kata "pajak", yaitu pada terjemahan QS. At-Taubah [9]:29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk” (Qs. At-Taubah: 29).

Kata ”Jizyah” pada ayat tersebut diterjemahkan dengan “Pajak” (lihat kitab Al-Qur’an & terjemahannya oleh Departemen Agama RI terbitan PT Syaamil Bandung). kata yang paling tepat untuk pajak menurut Sistem Ekonomi Islam sebetulnya bukan Jizyah karena Jizyah artinya kehinaan. Menurut Khalifah Umar bin Khattab sungguh tidak pantas kaum Muslim dipungut dengan kehinaan karena segala aktifitas Muslim yang mengikuti perintah Allah Subhananu Wa Ta’ala termasuk dalam nilai ibadah yang berarti kemuliaan. Oleh sebab itu, Pajak bagi kaum Muslim tidak dapat diartikan kehinaan, rendah atau berkurang. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam tidak pernah menyebut apalagi mengenakan Jizyah untuk kaum Muslim. Jizyah lebih tepat diterjemahkan dengan “upeti” (pajak kepala), yang dikenakan terhadap Ahli Kitab (Nasrani dan Yahudi) dan Majusi (kaum penyembah api), sebagaimana dijelaskan oleh Imam Syafe’I dalam Kitab *Al-Umm*, Imam Malik dalam kitab *Al-Muwatha’*, Sayyid Sabiq dalam kitab *Fiqhus Sunnah*, Sa’id Hawwa dalam kitab *Al-Islam*, Ibnu Taimiyah dalam kitab *Majmu’atul Fatawa*, dan Imam Al Mawardi dalam kitab *Al Ahkam al Sulthaniyah*.

Kata yang paling tepat untuk Pajak adalah **Dhariibah** (الضريبة), yang artinya **beban**. Mengapa disebut Dharibah (beban)? Karena Pajak merupakan kewajiban tambahan (*tathawwu’*) bagi kaum Muslim setelah Zakat, sehingga dalam penerapannya akan dirasakan sebagai sebuah beban atau pikulan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berat (Qardhawi, Fiqhuz Zakah, Bab Zakah wa Dharibah, 1973). Secara etimologi, *Dharibah*, yang berasal dari kata dasar ضرب, يضرب, ضربا (*dharaba*, *yadhribu*, *dharban*) yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan, dan lain-lain. *Dharaba* adalah bentuk kata kerja (*fi'il*), sedangkan bentuk kata bendanya (*ism*) adalah *Dharibah* (ضريبة), yang dapat berarti beban. *Dharibah* adalah *isim mufrad* (kata benda tunggal) dengan bentuk jamaknya adalah *Dharaaib* (ضرائب). Dalam contoh pemakaian, jawatan perpajakan di negara Arab disebut dengan *masalah adh-Dharaaib* (مسلحة الضرائب).

Beberapa kondisi yang menyebabkan munculnya Pajak, yaitu:

1. Karena Ghanimah dan Fay'i Berkurang (bahkan tidak ada).

Pada masa pemerintahan Rasulullah Shallallahu 'Alahi Wasallam dan Sahabat, Pajak (*Dharibah*) belum ada, karena dari pendapatan Ghanimah dan Fay'i sudah cukup untuk membiayai berbagai pengeluaran umum negara. Namun setelah setelah ekspansi Islam berkurang, maka Ghanimah dan Fay'i juga berkurang. Akibatnya, pendapatan Ghanimah dan Fay'i tidak ada lagi, padahal dari kedua sumber inilah dibiayai berbagai kepentingan umum negara, seperti menggaji pegawai/pasukan, mengadakan fasilitas umum (rumah sakit, jalan raya, penerangan, irigasi, dan lain-lain), biaya pendidikan (gaji guru dan gedung sekolah).

Bahkan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang juga adalah kepala negara selain Nabi, mengharamkan diri dan keturunannya memakan uang Zakat (Fikhus Sunnah, Sayyid Sabiq). Zakat juga ada batasan waktu (*haul*) yaitu setahun dan kadar minimum (*nishab*), sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dipungut sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo. Tujuan penggunaan Zakat telah ditetapkan langsung oleh Allah Sunhanahu Wa Ta'ala dan dicontohkan oleh Rasul-Nya Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam. Kaum Muslim tidak boleh berijtihad didalam membuat tujuan Zakat, sebagaimana tidak boleh berijtihad dalam tata cara Shalat, Puasa, Haji, dan ibadah Mahdhah lainnya. Pintu Ijtihad untuk ibadah murni sudah tertutup

2. Jalan Pintas Untuk Pertumbuhan Ekonomi.

Banyak negara-negara Muslim memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah, seperti: minyak bumi, batubara, gas, dan lain-lain. Namun mereka kekurangan modal untuk mengeksploitasinya, baik modal kerja (alat-alat) maupun tenaga ahli (skill). Jika SDA tidak diolah, maka negara-negara Muslim tetap saja menjadi negara miskin. Atas kondisi ini, para ekonom Muslim mengambil langkah baru, berupa pinjaman (utang) luar negeri untuk membiayai proyek-proyek tersebut, dengan konsekuensi membayar utang tersebut dengan Pajak.

3. Imam (Khalifah) Berkewajiban Memenuhi Kebutuhan Rakyatnya.

Jika terjadi kondisi kas negara (*Baitul Mal*) kekurangan atau kosong (karena tidak ada Ghanimah dan Fay'i atau Zakat), maka seorang Imam (khalifah) tetap wajib mengadakan tiga kebutuhan pokok rakyatnya yaitu keamanan, kesehatan dan pendidikan. Jika kebutuhan rakyat itu tidak diadakan, dan dikhawatirkan akan muncul bahaya atau kemudharatan yang lebih besar, maka Khalifah diperbolehkan berutang atau memungut Pajak (Dharibah). Jadi dalam hal ini Imam punya dua pilihan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitu Utang atau Pajak. Utang mengandung konsekuensi riba dan membebani generasi yang akan datang. Oleh sebab itu, Pajak adalah pilihan yang lebih baik karena tidak menimbulkan beban bagi generasi yang akan datang. Inilah alasan-alasan yang memunculkan ijtihad baru dikalangan fuqaha, berupa Pajak (Dharibah). Salah satu dalil yang dijadikan dasar adanya Pajak adalah Hadits Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda, *"Di dalam harta terdapat hak-hak yang lain di samping Zakat."* (HR Tirmidzi dari Fathimah binti Qais ra., Kitab Zakat, bab 27, hadits no.659-660 dan Ibnu Majah , kitab Zakat, bab III, hadits no. 1789).

Sungguhpun Pajak (Dharibah) diperbolehkan oleh ulama, namun ia harus tetap dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan Syari'at Islam. Aturan Pajak harus berpedoman kepada Al-Qur'an, Hadits, Ijma dan Qiyas. Jika memungut Pajak secara dzalim (tidak sesuai syari'at) maka Rasulullah melarang, sebagaimana hadits yang berbunyi artinya, *"Laa yadkhulul jannah shahibul maks"*, yang artinya Tidak masuk surga petugas Pajak yang dzalim, (HR. Abu Daud, Bab Kharaj, hal. 64, hadits no. 2937 dan Darimi, bab 28, hadits no. 1668). Petugas pajak yang dzalim adalah yang memungut pajak di pasar-pasar (di Kota Madinah waktu) yang tidak ada perintah dan contoh dari Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Layaknya seperti preman yang meminta uang palak kepada pedagang-pedagang pasar. Petugas pajak yang yang memungut uang tidak didasari Undang-Undang seperti inilah yang dimaksud dengan "Shahibul maks"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau petugas pajak yang dzalim. Sedangkan Pajak (Dharibah) yang dibuat oleh pemerintah (Ulil amri) dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (*ahlil halli wal aqdi*) dengan berpedoman kepada Syari'at Islam dibolehkan dengan dasar ijtihad.

Transaksi pajak pada *transfer pricing* dalam menentukan harga baik harga penjualan maupun harga pembelian yang dilakukan perusahaan tersebut merugikan pemerintah karena perusahaan tersebut menurunkan atau menaikkan harga yang menyebabkan perusahaan tersebut mendapatkan laba yang dikit, sehingga pajak yang diterima oleh pemerintah menjadi kecil, maka perbuatan tersebut dianggap zalim, karena pendapatan pemerintah menjadi berkurang karena pajak yang diterima oleh pemerintah menjadi kecil.

Sebagaimana ayat Al-Quran surat An-Nahl ayat 90

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝٩٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Qs. An Nahl: 90).

Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan berupa teori atau temuan melalui berbagai hasil penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah *transfer pricing*. Oleh karena itu, penelitian melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa skripsi atau jurnal-jurnal melalui internet. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan variabel *transfer pricing* dapat mempengaruhi variabel lain. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

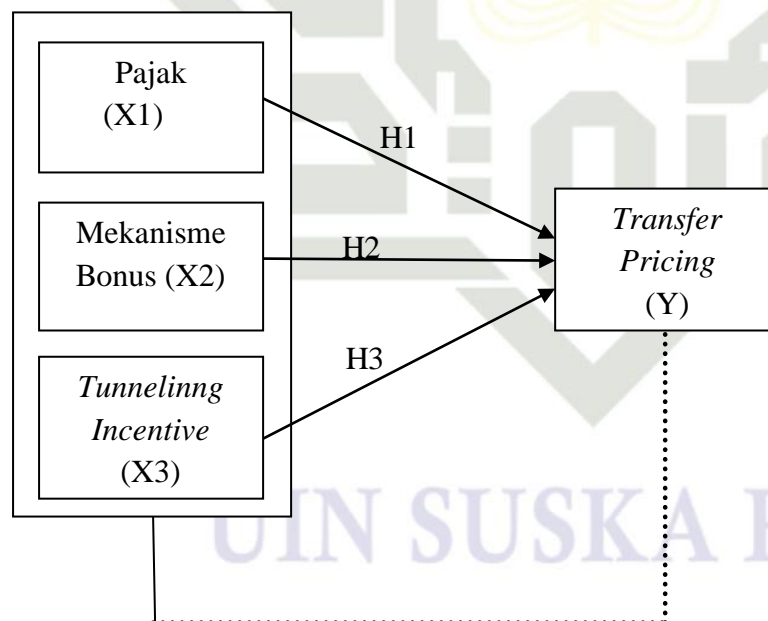
No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Ni Wayan Yuniasih (2012)	Pengaruh Pajak dan <i>Tunneling Incentive</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan Manufaktur	<i>Transfer Pricing</i> (Y) Pajak (X_1) <i>Tunneling Incentive</i> (X_2)	Pajak dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh positif pada keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i>
2	Tan Hung Wen (2014)	Pengaruh Pajak dan <i>Tunneling Incentive</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan.	<i>Transfer Pricing</i> (Y) Pajak (X_1) <i>Tunneling Incentive</i> (X_2)	Pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan manajemen untuk melakukan <i>transfer pricing</i> , <i>tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap keputusan manajemen untuk melakukan <i>transfer pricing</i>
3	Aviandika Heru Pramana (2014)	Pengaruh Pajak, <i>Bonus Plan</i> , <i>Tunneling Incentive</i> dan <i>Debt Covenant</i> terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	<i>Transfer Pricing</i> (Y) Pajak (X_1) <i>Bonus Plan</i> (X_2) <i>Tunneling Incentive</i> (X_3) <i>Debt Covenant</i> (X_4)	Pajak, <i>tunneling incentive</i> dan <i>Debt Covenant</i> berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan <i>transfer pricing</i> , sedangkan <i>bonus plan</i> tidak signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
4	Winda Hartati,dkk (2014)	Analisis Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .	<i>Transfer Pricing</i> (Y) Pajak (X ₁) Mekanisme Bonus (X ₂)	Pajak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> , mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>
5	Raudhatul Husna (2017)	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Mekanisme Bonus terhadap <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur	<i>Transfer Pricing</i> (Y) Pajak (X ₁) <i>Tunneling</i> Kepemilikan Asing (X ₂) Mekanisme Bonus (X ₃)	Pajak tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap <i>transfer pricing</i> dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .

D. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

1. Hubungan pajak dengan *transfer pricing*

Transfer pricing merupakan alat untuk memobilisasi laba usaha untuk tujuan usahanya, otoritas fiskal (aparatur perpajakan) selalu menginginkan transaksi yang terjadi antara divisi atau antara perusahaan dalam satu grup tetap mengacu pada harga pasar wajar dan bersifat *arm's length*. Negara berkembang termasuk Indonesia, menyadari bahwa korporasi multinasional dengan berbagai kelebihanannya mempergunakan rekayasa *transfer pricing* untuk mengalihkan potensi pajak Indonesia ke negara lain dengan berbagai dalih, alasan dan justifikasi atas rekayasa tersebut. Oleh karenanya otoritas fiskal secara subyektif memandang tujuan dilakukannya *transfer pricing* adalah untuk menghindari pajak, maka otoritas fiskal memperhatikan dua hal prinsipil yaitu afiliasi dan hubungan istimewa dan kewajaran atau *arm's length* (Mispiyanti, 2015).

Karakteristik hubungan antara anak perusahaan di Indonesia dengan induk perusahaan di luar negeri yang menurut kacamata pajak dianggap sebagai entitas terpisah. Dengan demikian antara anak perusahaan dengan induk perusahaan tersebut dapat melakukan transaksi yang diatur sedemikian rupa agar anak perusahaan di Indonesia mengalami kerugian, sedangkan secara keseluruhan bisnisnya selain di Indonesia masih mengalami untung sehingga dapat mengurangi beban pajak di Indonesia (Rahayu, 2010). Hal tersebut didukung oleh pendapat Gusnardi, 2009 (dalam Pramana, 2014) yang menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak global perusahaan mereka. Dan juga dalam penelitian Jacob (1996 dalam Yuniasih, 2012) menemukan bahwa transfer antar perusahaan besar dapat mengakibatkan pembayaran pajak lebih rendah secara global pada umumnya. Penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan multinasional memperoleh keuntungan karena pergeseran pendapatan dari Negara dengan pajak tinggi ke Negara dengan pajak rendah.

Menurut Yuniasih dkk (2012), pajak berpengaruh positif pada keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut. Karena dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan senantiasa berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba.

H₁: Pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*

2. Hubungan *tunneling incentive* dengan *transfer pricing*

Tunneling merupakan perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan profit perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri, namun biaya dibebankan kepada pemegang saham minoritas (Zhang, 2004 dalam Mutamimah, 2008).

Pada struktur kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikannya terkonsentrasi pada hak kontrol dan hak arus kas di pihak tertentu (keluarga, pemerintah atau lainnya) sebagai pemegang saham pengendali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga kenaikan hak arus kas di tangan seorang pemegang saham pengendali dapat menyebabkan insentif keuangan naik. Kenaikan hak arus kas ini akan memotivasi pemegang saham pengendali untuk menyelaraskan kepentingannya dengan perusahaan atau pemegang saham non-pengendali. Namun ketika pemegang saham pengendali meningkatkan pengendaliannya melalui struktur piramida atau *cross shareholding* dengan tetap mempertahankan jumlah kepemilikan yang rendah, maka pemegang saham pengendali akan termotivasi untuk melakukan ekspropriasi terhadap perusahaan. Hal ini didukung oleh Jian dan Wong (2003) menyatakan bahwa ketika perusahaan mempunyai kelebihan sumber daya keuangan, pemegang saham pengendali akan memindahkan sumber daya untuk kepentingan mereka dibandingkan membaginya secara deviden.

Salah satu cara yang bisa digunakan oleh pemegang saham pengendali untuk melakukan ekspropriasi adalah transaksi pihak berelasi. Ekspropriasi adalah proses penggunaan control untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dengan distribusi kekayaan dari pihak lain (Mispiyanti 2015).

Transaksi pihak berelasi kemungkinan besar digunakan sebagai *tunneling*, karena harga transaksi terhadap pihak-pihak berelasi ini dapat berbeda dengan transaksi pihak independen. Transaksi pihak berelasi tersebut dapat berupa penjualan atau pembelian yang digunakan untuk mentransfer kas atau aset lancar lain keluar dari perusahaan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan harga tidak wajar untuk kepentingan pemegang saham pengendali (Mispiyanti, 2015).

Yuniasih dkk (2012), mengungkapkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif pada keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Transaksi pihak terkait lebih umum digunakan untuk tujuan transfer kekayaan daripada pembayaran dividen karena perusahaan yang terdaftar harus mendistribusikan dividen kepada perusahaan induk dan pemegang saham minoritas lainnya. Kondisi yang unik dimana kepemilikan saham pada perusahaan publik di Indonesia cenderung terkonsentrasi sehingga ada kecenderungan pemegang saham mayoritas untuk melakukan *tunneling*.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik saham mayoritas akan melakukan berbagai cara agar menghasilkan laba yang sangat tinggi dan mengorbankan hak-hak para pemilik saham minoritas, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan analisis dan teori diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*

3. Hubungan mekanisme bonus dengan *transfer pricing*

Mengingat bahwa mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba, maka cara yang paling populer dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh perusahaan, sehingga para menejer atau direksi akan memilih prosedur akuntansi yang dapat memaksimalkan penerimaan laba perusahaan sehingga para manajer juga menerima bonus yang maksimal juga.

Dalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung ingin menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan guna memperoleh penghargaan. Penghargaan itu dapat berupa bonus yang diberikan berdasarkan kinerja para direksi dalam mengelola perusahaan. Jadi pemilik tidak hanya memberikan bonus kepada direksi yang berhasil menunjukkan kinerja yang baik, tetapi juga kepada direksi yang bersedia bekerjasama demi kebaikan dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan, maka semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan (Mispiyanti, 2015).

Selanjutnya, praktik akuntansi yang berlangsung akan berfokus pada angka-angka akuntansi yang akan diciptakan supaya kinerjanya baik, sehingga akuntabilitas dari angka akuntansi yang dibentuk dikesampingkan, maka praktik *transfer pricing* ilegal dalam akuntansi menjadi hal yang wajar. Bonus yang ada dalam suatu perusahaan akan menciptakan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan *present value* dari penerimaan bonus mereka (Watts dan Zimmerman, 1978 dalam Mispiyanti, 2015) sehingga manajer akan lebih menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartati, dkk (2014) mengungkapkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Besarnya mekanisme bonus dilihat dari indeks trend laba bersih akan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Karena dalam memberikan bonus kepada direksi, pemilik perusahaan tentu akan melihat kinerja para direksi dalam mengelola perusahaannya. Dalam hal ini, pemilik perusahaan akan melihat laba perusahaan yang dihasilkan secara keseluruhan sebagai penilai untuk kinerja para direksinya. Untuk itu, para direksi tentu akan berusaha semaksimal mungkin agar laba perusahaan secara keseluruhan mengalami peningkatan termasuk dengan cara melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan analisis dan teori diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*.

4. Hubungan Pajak, mekanisme bonus dan tunneling incentive terhadap *transfer pricing*

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pajak, Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* secara simultan atau bersama-sama. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Pajak, Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 38). Objek dari penelitian adalah perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang listing di Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (Trianto, 2015: 7).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro, 2009: 147).

Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang *go public* dan terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 yang telah dipublikasikan sebanyak 9 perusahaan dan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebanyak 36 laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal BEI.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2012:61). Populasi penelitian ini ialah perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang *listing* di BEI selama periode 2015-2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2012:62).

Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Trianto, 2015: 55).

Sampel yang digunakan adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perusahaan yang listing di BEI tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan-perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian.
- c. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan mempergunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
- d. Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih.
- e. Perusahaan sampel yang mengalami laba fiskal selama periode penelitian.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018	145
2	Perusahaan yang listing selama periode penelitian	44
3	Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian	31
4	Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan kepemilikan asing 20% atau lebih	19
5	Perusahaan yang memperoleh laba fiskal selama periode penelitian	9
Jumlah Sampel Penelitian		9

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan Tabel diatas pengambilan sampel secara *purposive sampling* diatas, sampel perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 9 perusahaan. Berikut nama perusahaan tersebut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk
2	ASII	PT. Astra International Tbk
3	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk
4	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk
5	DNET	PT. Indoritel Makmur Internasional
6	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk
7	SDPC	PT. Millennium Pharmacon International Tbk
8	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
9	UNTR	PT. United Tractors Tbk

Sumber: Hasil Olahan Penulis

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen public atau dokumen privat.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar di BEI.

5. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *transfer pricing*. Dalam penelitian ini, untuk mengukur *transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0 (Hartati, 2014).

b. Variabel Independen (X)

Pajak (X₁)

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Mardiasmo, 2011: 1). Pajak dalam penelitian ini diprosikan dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* dibagi dengan laba kena pajak (Yuniasih, 2012).

$$\text{Effective tax rate} = \frac{\text{tax expance}}{\text{laba kena pajak}}$$

Tunneling Incentive (X₂)

Tunneling Incentive diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham diatas 20% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX.H.1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih (Mutamimah, 2008). PSAK No. 15 juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih (Yuniasih, 2012).

Mekanisme Bonus (X_3)

Bonus merupakan pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Bonus yang diberikan perusahaan dapat berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan atau kesejahteraan karyawan. Mekanisme bonus diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Indeks trend laba bersih dihitung berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun $t-1$ (Hartati, 2014).

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba bersih tahun } t}{\text{Laba bersih tahun } t - 1} 100\%$$

6. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

7. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Pramana, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel, variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik. Ada lima uji asumsi klasik yang bisa dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, uji linieritas dan uji autokorelasi (Trianto, 2015: 87). Namun pada penelitian ini yang digunakan hanya uji multikorelasi karena dalam regresi logistik sudah ada *goodness of fit test* (Pramana, 2014).

9. Uji Multikorelasi

Menurut Ghozali (2007) Uji multikorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji ini hanya digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, model regresi yang bebas dari multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau nilai VIF dibawah 10 (Pramana, 2014: 38).

10. Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy* (Pramana, 2014).

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian (Pramana, 2014).

Berikut persamaan regresi logistic :

$$Li = \text{Log} \frac{Pi}{1 - Pi} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$\text{Log} \frac{Pi}{1 - Pi}$: Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
(Variabel *Dummy*, 1 = (Variabel *Dummy*, 1 = menjual 0
= tidak menjual)

β_0 : Konstanta

X_1 : Pajak

X_2 : *Tunneling Incentive*

X_3 : Mekanisme Bonus

β : Koefisien Regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test*

Tes Goodness of fit menguji apakah frekuensi riil dari suatu peristiwa itu sesuai dengan norma yang seharusnya (Subagyo, 2011: 268). *Goodness of fit test* bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari hasil-hasil yang teramati pada suatu percobaan terhadap sampel mendukung suatu distribusi yang telah dihipotesiskan pada populasi. Dalam *goodness of fit test* pernyataan hipotesisnya adalah (Harinaidi, 2005: 197) :

H_0 : Model yang dihipotesis fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi Homer dan Lemeshow (Pramana, 2014).

12. Variabilitas

Variabilitas merupakan kondisi dimana sekumpulan skor sama atau tidak. Jika sekumpulan skor itu sama, maka distribusi tersebut tidak mempunyai variabilitas. Kegunaan perhitungan variabilitas adalah untuk memberikan indikasi bagaimana tingkat akurasi rata-rata dalam menjelaskan distribusi dan memberikan indikasi seberapa tepatnya suatu skor atau sekelompok skor menggambarkan keseluruhan distribusi (Irianto, 2009: 40). Pada penelitian ini menggunakan nilai *Nagelkerke R²*. Koefisien *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& *Snell R Square* agar nilai maksimumnya bias mencapai satu dan mempunyai kisaran nilai 0 dan 1, sama seperti koefisien determinasi R^2 pada regresi linier berganda. Nilai Koefisien *Nagelkerke R Square* umumnya lebih besar dari nilai koefisien *Cox & Snell R Square*. Nilai Koefisien *Nagelker R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terkait sangat terbatas (Uyanto, 2009: 269).

13. Kelayakan Model Regresi dengan perbandingan *-2 Log Likelihood*

Perbandingan nilai *-2 log likelihood* dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 log likelihood* pada model yang hanya melibatkan konstanta dengan nilai *-2 log likelihood* yang melibatkan konstanta dan variabel bebas (variabel pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus). Nilai *-2 log likelihood* pada model yang melibatkan konstanta dan variabel bebas yang lebih kecil dari nilai *-2 log likelihood* pada model yang hanya melibatkan konstanta menunjukkan bahwa model dengan melibatkan variabel bebas adalah lebih baik dari pada model tanpa melibatkan variabel bebas.

14. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada regresi logistik hipotesis akan diuji dengan Uji Wald. Uji Wald digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistic signifikan. Uji Wald menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$, maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya (Uyanto, 2009: 268).

Pemilihan Model Data Panel

1. Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2. Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test* (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier* (LM) *Test*.

a. Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. *Langrangge Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

- | | |
|------------------|------------------------------|
| Y | = <i>Transfer Pricing</i> |
| X _{1it} | = Pajak |
| X _{2it} | = Mekanisme Bonus |
| X _{3it} | = <i>Tunneling Incentive</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

α = Konstanta
 e_{it} = Error atau Variabel gangguan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Koefisien regresi

5. Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05

6. Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

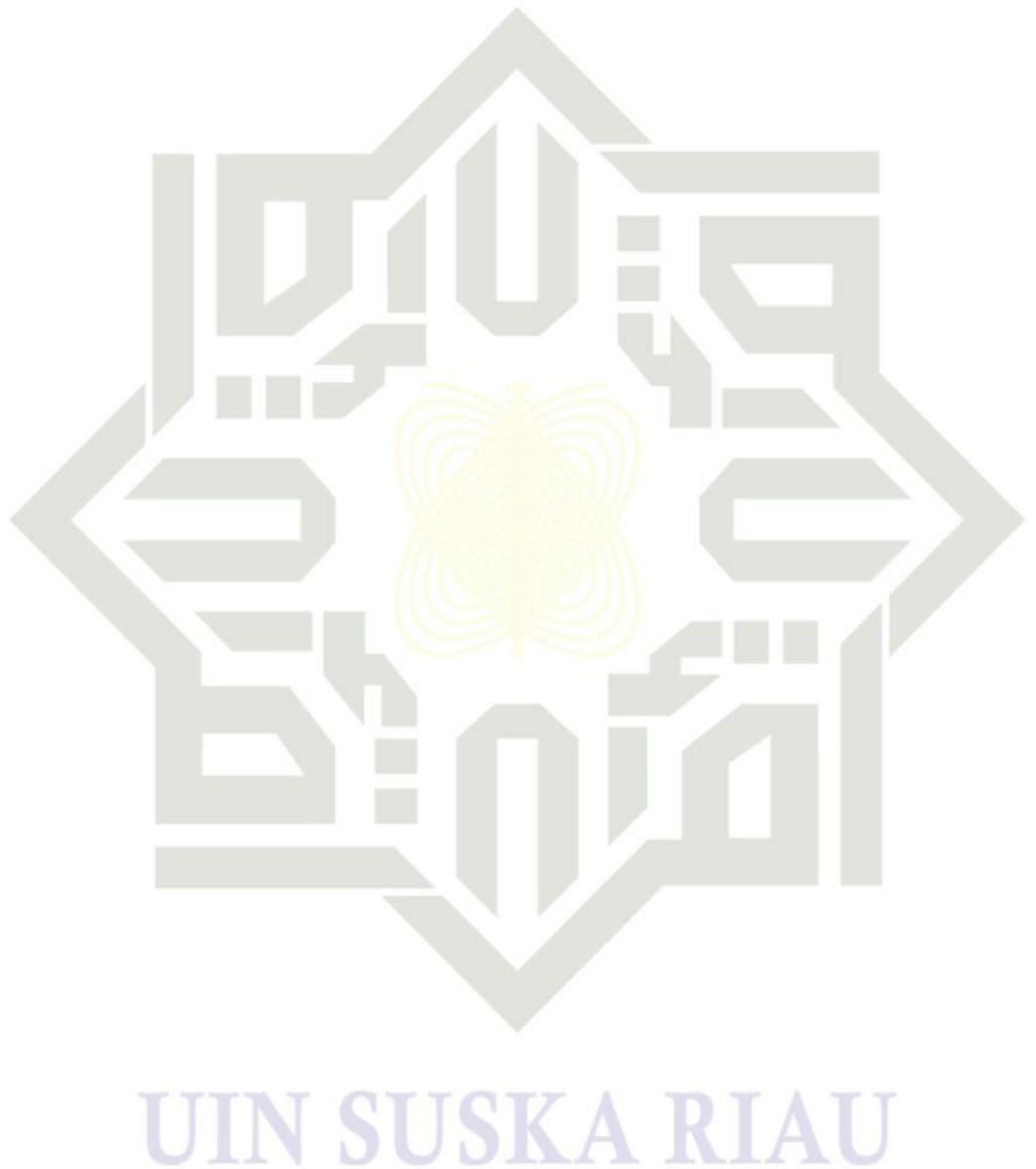
Koefisien determinasi (R^2) atau goodness of fit merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) mengandung kelemahan mendasar di mana adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan *R-squared* berkisar antara nol sampai satu. Apabila nilai *R-squared* makin mendekati satu, maka makin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 3.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.620451	Mean dependent var	0.021412
Adjusted R-squared	0.584869	S.D. dependent var	0.034087

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil tabel 3.2 di atas, nilai *R-squared* sebesar 0.620451. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 62,05%, sedangkan sisanya sebesar 37,95% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengujipengaruh pajak, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* terhadap tindakan *transfer pricing* perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil evaluasi model penelitian dan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan antara lain :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pajak memiliki t_{hitung} sebesar 6.257325 $> 2,037$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* (TP), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa mekanisme bonus (MB) memiliki t_{hitung} sebesar 3.437117 $> 2,037$ dan nilai probabilita sebesar $0.0017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus (MB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* (TP), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *tunneling incentive* (TI) memiliki t_{hitung} sebesar 1.731282 $< 2,037$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0930 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *tunneling incentive* (TI) secara parsial tidak berprngaruh signifikan terhadap *transfer pricing* (TP), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan hasil pada table 4.12, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17.43689 dengan probabilitas sebesar $0.000001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* (TP).
5. Berdasarkan hasil table 4.13, *R-squared* sebesar 0.620451. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 62,05%, sedangkan sisanya sebesar 37,95% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

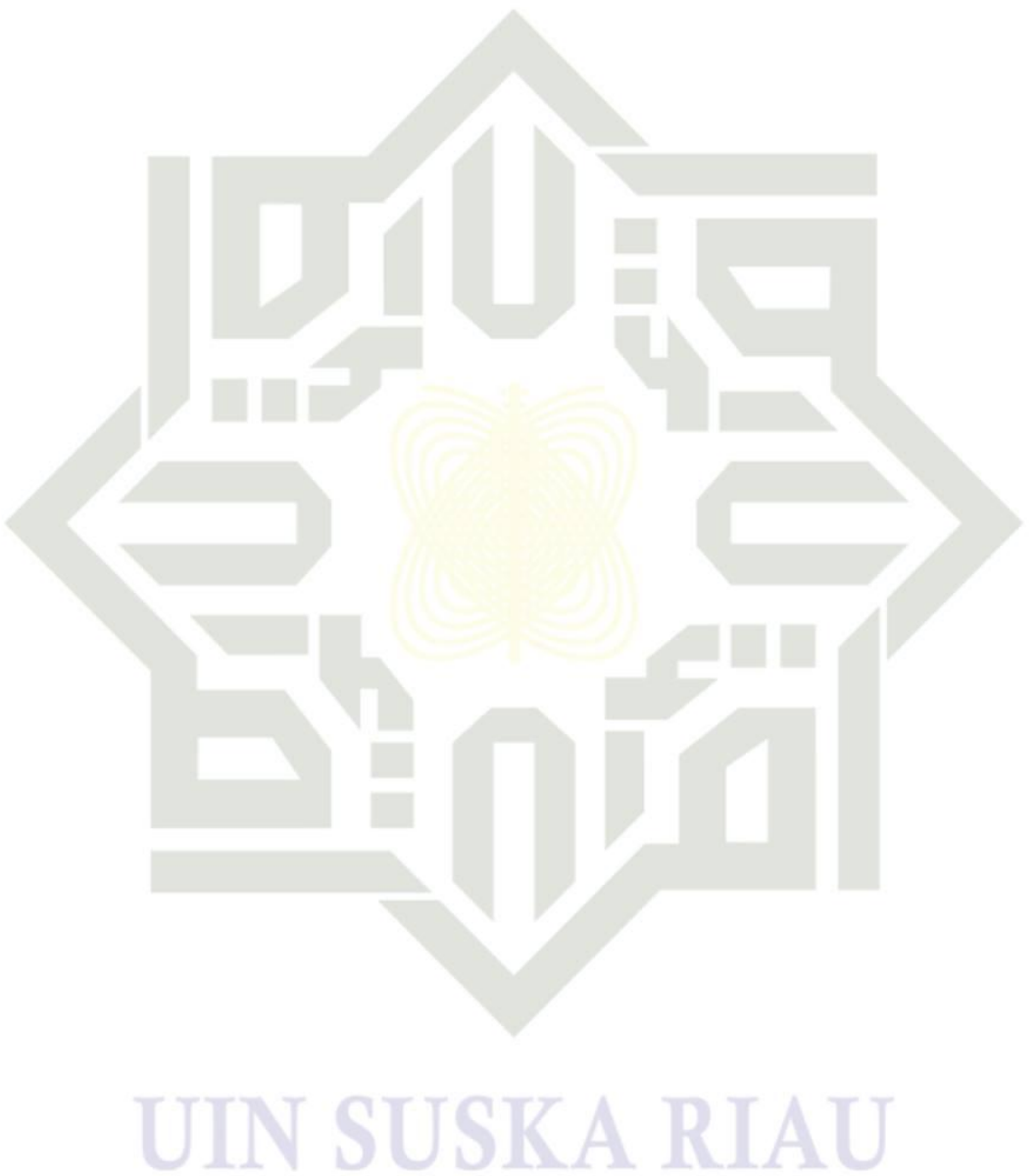
Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi tindakan *transfer pricing* perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan supaya dapat lebih mengembangkan dan memperluas lingkup penelitian sehingga dapat lebih mengungkap fenomena tindakan *transfer pricing* perusahaan perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian lain ke lingkup yang lebih luas dan rentang pengamatan yang lebih lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (2007), Departemen Agama Republik Indonesia, Lantari, Jakarta.
- Andraeni, SyarahSefty (2017), Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Astuti, 2008, *Analisis Putusan Pengadilan Pajak Atas Sengketa Penentuan Harga Wajar Pada Transaksi Transfer Pricing*, Skripsi diakses dari <http://journal.ui.ac.id> pada tanggal 26 April 2018
- Atmaja, Lukas Setia (2008), *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Barata, Atep Adya, 2011. *Panduan Lengkap Pajak Penghasilan*, Visimedia. Jakarta
- BEI (2015), *Laporan Keuangan Tahunan Yang Tercatat*, www.idx.co.id. Diakses tanggal 25 April 2018.
- BEI (2016), *Laporan Keuangan Tahunan Yang Tercatat*. www.idx.co.id. Diakses tanggal 25 April 2018.
- BEI (2017), *Laporan Keuangan Tahunan Yang Tercatat*. www.idx.co.id. Diakses tanggal 25 April 2018.
- Desriana, Denis 2012, *Transfer Pricing Makalah*, diakses dari <http://desriana.blogspot.com> padatanggal 25 April 2018.
- Idry, Idris (2014), *Pengantar Perpajakan*. Andi, Yogyakarta.
- Moizali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunardi,. 1994, *Transfer Pricing Suatu Tinjauan Akuntansi Manajemen dan Pajak*. Jakarta: Bina Rena Perwira. Diaksestanggal 26 April 2019.
- Hartati, Winda, dkk, (2014), Analisis Pengaruh dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *JurnalSNA 17 Mataram*,. Lombok.
- <http://www.academia.edu>. Diaksespadatanggal1 Oktober 2018.
- Herinaidi (2005), *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Erlangga, Jakarta.
- Husna, Raudhatul (2017), Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*.

Indriantoro, N dan B. Supomo (2009), *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.

Trianto, Agus (2009), *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Kencana, Jakarta.

Judisseno, RK (2005), *Pajak dan Strategi Bisnis*. PT Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.

Kiswanto, Nancy (2014), Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2013. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Mangoting, Yenni, 2000. Aspek Perpajakan Dalam Kaitannya Dalam Praktek Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No. 1. Universitas Kristen Petra.

Marfuahdan APN. Azizah (2014), Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Exchange Rate pada Keputusan Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi dan investasi, Vol 16 No 1.

Mispiyanti (2015), *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Dalam Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 16 No. 1

Mutamimah (2008), *Tunneling dan Value Added Dalam Strategi Merger dan Akuisisi di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 17 No. 1.

Mardiasmo (2011), *Perpajakan (edisi revisi)*. Andi, Yogyakarta.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.03/2016.

Pamana, Aviandika Heru (2014), Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*.

Purwono, Herry (2010), *Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Erlangga, Jakarta.

Putyatmoko, Sri Y (2009), *Pengantar Hukum Pajak (edisi revisi)*. Andi, Yogyakarta.

Rafgia, Thesa (2017), Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru*.

Resmi, Siti (2011), *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Salemba Empat, Jakarta.

Rahli, Ahmed-Belkaoui (2012), *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Salemba Empat, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simamora, Henry (1999), *Akuntansi Manajemen*, SalembaEmpat, Jakarta.

Suandy, Erly (2008), *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.

Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabet, Bandung.

Sugiyono (2012), *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Sukardji, Untung (2014), *Pajak Pertambahan Nilai (edisi revisi)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Supramonodan TW. Darmayanti (2010), *Perpajakan Indonesia: Mekanisme dan Perhitungan*. Andi, Yogyakarta.

Prianto, Budi (2015), *Riset Modeling: Teori, Konsep dan Prosedur Melakukan Penelitian Serta Aplikasi Pengolahan Data Penelitian Dengan Program LISREL*. ADh Dhuha Institute, Pekanbaru.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008, Tentang Pajak Penghasilan.

Setyawati, Lenni (2017) *Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Wiratno, Trio (2017) *Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.*

Yuniasih, Ni wayan.,dkk (2012) Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal SNA 15, Banjarmasin*.

Wen, Tang Hung (2014), Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan. *Skripsi Fakultas Binis Universitas Katolik Widya Mandal, Surabaya*

Zain, Mohammad (2008), *Manajemen Perpajakan*, Salemba Empat, Jakarta.

1. PAJAK (X1)

Kode	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Pajak	Hasil
A-GR	2015	82,535	388,454	0.21247046	0.21
	2016	84,992	340,105	0.249899296	0.24
	2017	92,214	349,439	0.263891552	0.26
	2018	90,724	361,128	0.251223943	0.26
ASII	2015	4,017	19,630	0.204635762	0.20
	2016	3,951,000	22,253,000	0.177549095	0.17
	2017	6,031	29,196	0.206569393	0.20
	2018	7,623	34,995	0.217831119	0.21
BAYU	2015	6,507,823,983	39,927,277,975	0.162991927	0.16
	2016	5,740,203,930	35,311,445,231	0.162559303	0.19
	2017	9,551,170,596	43,930,067,198	0.217417619	0.21
	2018	11,348,648,733	50,997,511,760	0.222533381	0.22
CLPI	2015	1,309,749	4,327,354	0.302667404	0.30
	2016	21,896,596,474	85,199,962,015	0.257002421	0.25
	2017	11,410,643,656	51,539,411,028	0.22139647	0.22
	2018	825,829,674	32,364,663,354	0.025516399	0.02
DNET	2015	4,096,226,263	414,917,958,885	0.009872376	0.00
	2016	2,788,663,158	400,861,610,016	0.006956673	0.00
	2017	6,331,969,390	164,461,447,372	0.038501238	0.03
	2018	3,204,725,332	286,072,851,383	0.01120248	0.01
MPPA	2015	42,550	233,046	0.18258198	0.18
	2016	54,465	101,112	0.5386601	0.53
	2017	434,607	1,669,614	0.260303879	0.26
	2018	178,877	1,070,666	0.167070777	0.16
SDPC	2015	4,866,541,227	16,773,738,682	0.290128594	0.29
	2016	6,141,697,704	17,811,611,331	0.344814267	0.34
	2017	6,493,967,686	20,674,313,211	0.314108025	0.31
	2018	9,146,658,136	28,590,920,205	0.319914787	0.31
PGLI	2015	85,482,942	482,541,629	0.177151435	0.17
	2016	141,783,498	255,659,639	0.554579122	0.55
	2017	50,905,035	662,915,691	0.076789606	0.07
	2018	3,423,632,033	7,723,632,720	0.443267068	0.44
UNTR	2015	1,400,307	1,806,760	0.775037636	0.77
	2016	1,625,553	3,294,037	0.493483528	0.49

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. MEKANISME BONUS (X2)

2017	2,849,335	10,522,657	0.270780944	0.27
2018	4,210,310	15,708,719	0.268023764	0.26

Kode	Tahun	Laba Bersih Tahun t	Laba Bersih Tahun t-1	Mekanisme Bonus	Hasil
ASGR	2015	265120	260275		1.01
	2016	255113	265120	0,962254828	0.96
	2017	257225	255113	1,008278684	1.00
	2018	270	257225	0.001051235	0.00
ASIR	2015	15613	22125	0,705672316	0.70
	2016	18302	15613	1,172228271	1.17
	2017	23165	18302	1,265708666	1.26
	2018	27	23165	0.00118161	0.00
BAYU	2015	26137626931	39713176489	0.658160067	0.65
	2016	27209604516	26137626931	1.041012772	1.04
	2017	32945602411	27209604516	1,210805167	1.21
	2018	39648863027	32945602411	1.203464503	1.20
CLPI	2015	3017605	4847799	0.622489711	0.62
	2016	63303365541	40177864881	1,575578138	1.57
	2017	40128767372	63303365541	0.633912068	0.63
	2018	31538833680	40128767372	0.785940754	0.78
DNE	2015	414917958885	345650388162	1.200397781	1
	2016	398072946858	414917958885	0.959401584	0.95
	2017	170793416762	398072946858	0.42905055	0.42
	2018	282868126051	170793416762	1.656200405	1.65
MPPA	2015	482999	554017	0,330312968	0.33
	2016	38483	221741	0,173549321	0.17
	2017	1243414	38483	32.31073461	32.31
	2018	898272	1243414	0.722423907	0.72
SDP	2015	11907197455	7339558007	0.162357093	0.16
	2016	11105831822	11907197455	0.932699055	0.93
	2017	14180345525	11105831822	1,276837768	1.27
	2018	19444262069	14180345525	1.37121215	1.37
PGL	2015	470,262,655	1254382301	0.374895799	0.37
	2016	622803096	470262655	1.324372857	1.32
	2017	1476782162	622803096	2.371186289	2.37
	2018	4300000687	1476782162	2.911736611	2.91

3. TUNNELING INCENTIVE (X3)

2015	2792439	4832049	0.577899561	0.57
2016	5104477	2792439	1.827967235	1.82
2017	7673322	5104477	1.50325332	1.50
2018	11498409	7673322	1.498491657	1.49

Kode	Tahun	Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar	Jumlah Saham Beredar	Tunneling Incentive	Hasil
ASGR	2015	1,036,752,580	1,348,780,500	0.76865923	0.76
	2016	1,036,752,580	1,348,780,500	0.76865923	0.76
	2017	1,036,752,580	1,348,780,500	0.76865923	0.76
	2018	1,036,752,580	1,348,780,500	0.76865923	0.76
ASII	2015	20,288,255,040	40,483,553,140	0.501148083	0.50
	2016	20,288,255,040	40,483,553,140	0.501148083	0.50
	2017	20,288,255,040	40,483,553,140	0.501148083	0.50
	2018	20,288,255,040	40,483,553,140	0.501148083	0.50
BAYU	2015	114,089,552	353,220,780	0.322997849	0.32
	2016	114,089,552	353,220,780	0.322997849	0.32
	2017	51,541,370	353,220,780	0.145918284	0.14
	2018	51,541,370	353,220,780	0.145918284	0.14
CLPI	2015	156,230,000	306,338,500	0.509991398	0.50
	2016	156,230,000	306,338,500	0.509991398	0.50
	2017	156,230,000	306,338,500	0.509991398	0.50
	2018	156,230,000	306,338,500	0.509991398	0.50
DNET	2015	5,621,931,400	14,184,000,000	0.396357262	0.39
	2016	5,621,931,400	14,184,000,000	0.396357262	0.39
	2017	5,621,931,400	14,184,000,000	0.396357262	0.39
	2018	5,581,931,400	14,184,000,000	0.393537183	0.39
MPPA	2015	1,402,947,000	5,377,962,800	0.260869599	0.26
	2016	1,402,947,000	5,377,962,800	0.260869599	0.26
	2017	1,402,947,000	5,377,962,800	0.260869599	0.26
	2018	1,402,947,000	7,529,147,920	0.186335428	0.18
SDPC	2015	400,404,000	728.000.000	0.55000549	0.55
	2016	400,404,000	728.000.000	0.55000549	0.55
	2017	400,404,000	728.000.000	0.55000549	0.55
	2018	935.541.534	1.274.000.000	0.73433401	0.73
PGLI	2015	51,625,000	488,000,000	0.105788934	0.10

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016	51,625,000	488,000,000	0.105788934	0.10
2017	29.200.000	488,000,000	0.5983607	0.59
2018	27,200,000	488,000,000	0.055737705	0.55
2015	2,219,317,358	3,730,135,136	0.594969693	0.59
2016	2,219,317,358	3,730,135,136	0.594969693	0.59
2017	2,219,317,358	3,730,135,136	0.594969693	0.59
2018	2,219,317,358	3,730,135,136	0.594969693	0.59

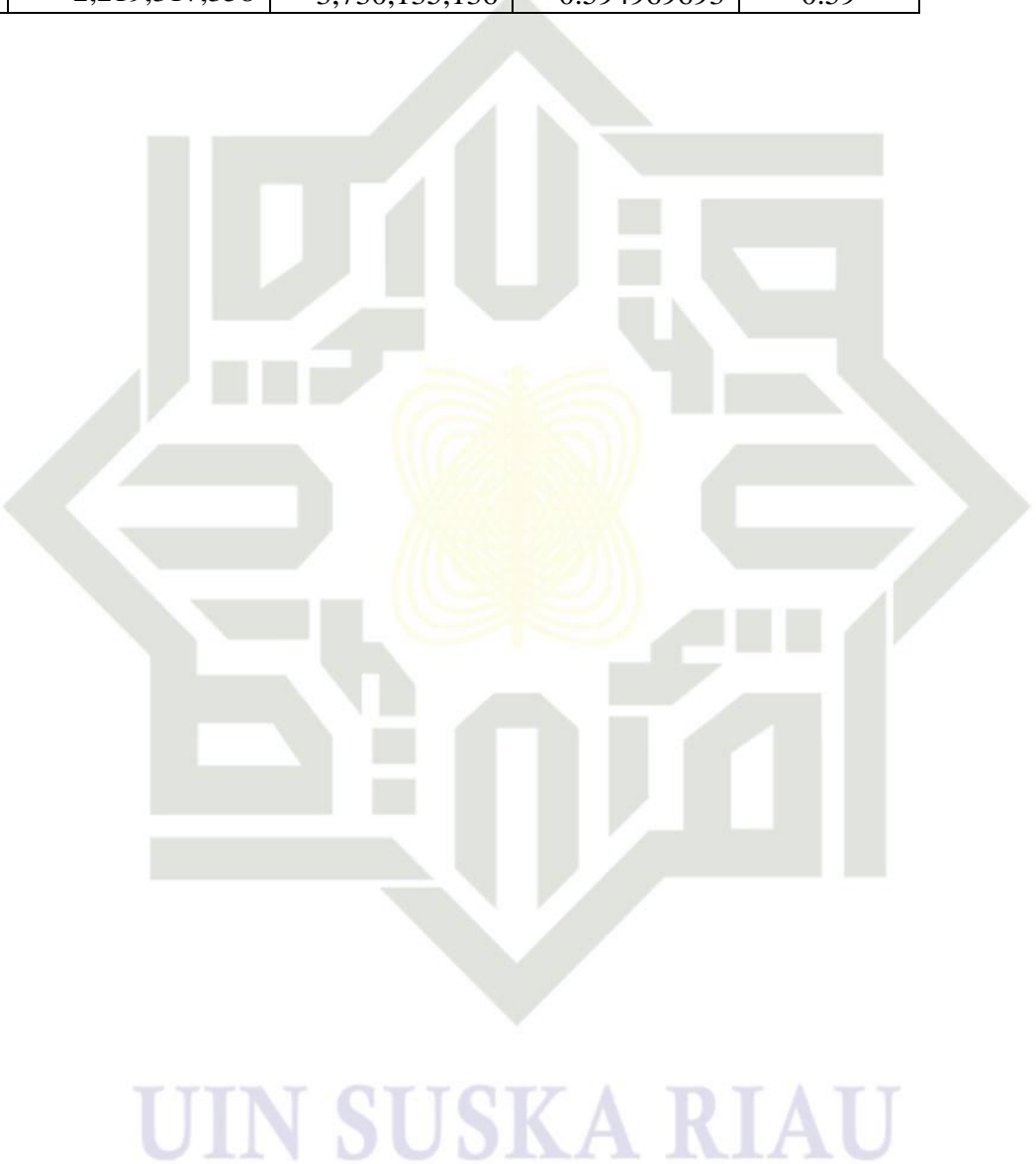
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

NTR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

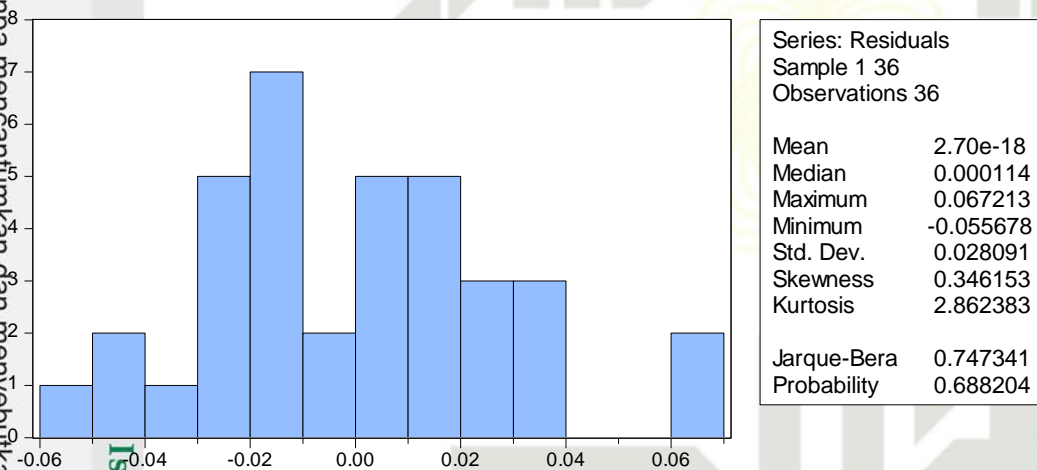


1. Analisis Deskriptif

	PAJAK	TI	MB	TP
Mean	0.247205	0.436110	1.938411	0.187359
Median	0.221965	0.501148	1.029814	0.016856
Maximum	0.775038	0.768659	32.31073	0.990458
Minimum	0.006957	0.055738	0.001051	0.000000
Std. Dev.	0.161837	0.211760	5.240719	0.318137
Skewness	1.073081	-0.205499	5.630358	1.788346
Kurtosis	4.886119	2.135289	33.15538	4.708849
Jarque-Bera	12.24519	1.374967	1554.226	23.56933
Probability	0.002193	0.502840	0.000000	0.000008
Sum	8.899384	15.69996	69.78279	6.744940
Sum Sq. Dev.	0.916689	1.569478	961.2797	3.542384
Observations	36	36	36	36

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/25/19 Time: 13:35
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000235	9.801253	NA
PAJAK	0.000635	3.193188	1.065795
TI	0.000572	5.745764	1.095277
MB	9.24E-07	1.173857	1.029053

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.912656	Prob. F(3,32)	0.4458
Obs*R-squared	2.837440	Prob. Chi-Square(3)	0.4174
Scaled explained SS	2.390405	Prob. Chi-Square(3)	0.4954

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/25/19 Time: 13:35

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018362	0.008634	2.126704	0.0413
PAJAK	0.005634	0.014189	0.397084	0.6939
TI	0.008840	0.013466	0.656509	0.5162
MB	-0.000741	0.000541	-1.369310	0.1804

R-squared	0.078818	Mean dependent var	0.022427
Adjusted R-squared	-0.007543	S.D. dependent var	0.016485
S.E. of regression	0.016547	Akaike info criterion	-5.260751
Sum squared resid	0.008762	Schwarz criterion	-5.084805
Log likelihood	98.69352	Hannan-Quinn criter.	-5.199341
F-statistic	0.912656	Durbin-Watson stat	2.032965
Prob(F-statistic)	0.445803		

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.381028	Prob. F(2,30)	0.2668
Obs*R-squared	3.035036	Prob. Chi-Square(2)	0.2193

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/25/19 Time: 13:34

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000778	0.015179	0.051249	0.9595
PAJAK	-0.005624	0.025127	-0.223835	0.8244
TI	6.80E-05	0.023636	0.002876	0.9977
MB	2.71E-05	0.001000	0.027097	0.9786
RESID(-1)	0.187723	0.189843	0.988829	0.3307
RESID(-2)	0.220702	0.195754	1.127449	0.2685

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: TP?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/25/19 Time: 13:37
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 9
Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.049848	0.015329	-3.251873	0.0027
PAJAK?	0.213928	0.025191	8.492191	0.0000
TI?	0.076612	0.023907	3.204552	0.0031
MB?	0.002769	0.000961	2.880803	0.0070

R-squared	0.712380	Mean dependent var	0.050004
Adjusted R-squared	0.685416	S.D. dependent var	0.052379
S.E. of regression	0.029378	Akaike info criterion	-4.112692
Sum squared resid	0.027618	Schwarz criterion	-3.936745
Log likelihood	78.02845	Hannan-Quinn criter.	-4.051282
F-statistic	26.41936	Durbin-Watson stat	1.366056
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Fixed Effect

Dependent Variable: TP?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/25/19 Time: 13:37
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 9
Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021608	0.037915	-0.569899	0.5740
PAJAK?	0.165383	0.035769	4.623591	0.0001
TI?	0.043913	0.082742	0.530725	0.6005
MB?	0.002751	0.000821	3.349068	0.0027
Fixed Effects (Cross)				
ASGR--C	0.043431			
ASII--C	-0.021124			
ASIU--C	-0.023102			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

CLPI--C	-0.024535
DNET--C	0.013310
MPPA--C	-0.007696
SDPC--C	0.015350
EGLI--C	0.023221
UNTR--C	-0.018855

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.872459	Mean dependent var	0.050004
Adjusted R-squared	0.814003	S.D. dependent var	0.052379
S.E. of regression	0.022590	Akaike info criterion	-4.481452
Sum squared resid	0.012247	Schwarz criterion	-3.953612
Log likelihood	92.66613	Hannan-Quinn criter.	-4.297221
F-statistic	14.92504	Durbin-Watson stat	3.028695
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Random Effect

Dependent Variable: TP?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/25/19 Time: 13:37

Sample: 2015 2018

Included observations: 4

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 36

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.036968	0.021828	-1.693591	0.1001
PAJAK?	0.185789	0.029691	6.257325	0.0000
TI?	0.065585	0.037882	1.731282	0.0930
MB?	0.002752	0.000801	3.437117	0.0017

Random Effects (Cross)

ASGR--C	0.028667
SII--C	-0.016938
BAYU--C	-0.013663
CLPI--C	-0.019880
DNET--C	0.016132
MPPA--C	-0.002824
SDPC--C	0.008356
EGLI--C	0.018587
UNTR--C	-0.018436

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.023836	0.5268
Idiosyncratic random	0.022590	0.4732

Weighted Statistics

R-squared	0.620451	Mean dependent var	0.021412
-----------	----------	--------------------	----------

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.765368	(8,24)	0.0055
Cross-section Chi-square	29.275356	8	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: TP?
Method: Panel Least Squares
Date: 05/25/19 Time: 13:37
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 9
Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.049848	0.015329	-3.251873	0.0027
PAJAK?	0.213928	0.025191	8.492191	0.0000
TI?	0.076612	0.023907	3.204552	0.0031
MB?	0.002769	0.000961	2.880803	0.0070

R-squared	0.712380	Mean dependent var	0.050004
Adjusted R-squared	0.685416	S.D. dependent var	0.052379
S.E. of regression	0.029378	Akaike info criterion	-4.112692
Sum squared resid	0.027618	Schwarz criterion	-3.936745
Log likelihood	78.02845	Hannan-Quinn criter.	-4.051282
F-statistic	26.41936	Durbin-Watson stat	1.366056
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.700815	Mean dependent var	0.050004
Sum squared resid	0.028729	Durbin-Watson stat	1.279236

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.248416	3	0.7414

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAJAK?	0.165383	0.185789	0.000398	0.3063
TI?	0.043913	0.065585	0.005411	0.7683
MB?	0.002751	0.002752	0.000000	0.9939

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TP?

Method: Panel Least Squares

Date: 05/25/19 Time: 13:38

Sample: 2015 2018

Included observations: 4

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021608	0.037915	-0.569899	0.5740
PAJAK?	0.165383	0.035769	4.623591	0.0001
TI?	0.043913	0.082742	0.530725	0.6005
MB?	0.002751	0.000821	3.349068	0.0027

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.872459	Mean dependent var	0.050004
Adjusted R-squared	0.814003	S.D. dependent var	0.052379
S.E. of regression	0.022590	Akaike info criterion	-4.481452
Sum squared resid	0.012247	Schwarz criterion	-3.953612
Log likelihood	92.66613	Hannan-Quinn criter.	-4.297221
F-statistic	14.92504	Durbin-Watson stat	3.028695
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

M. Afriansyah Putra, lahir di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 08 April 1994, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Bastianto Basirun dan Ibu Dra. Hj. Raja Riza Anggraini.

Penulis memasuki jenjang pendidikan ke Sekolah Dasar (SD) 003 Cinta Sail Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 13 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan tingkat pendidikan ke SMK Negeri 3 Pekanbaru Jurusan Tata Boga sampai tahun 2011, kemudian pindah ke SMA Negeri 1 Jurusan IPS di Selatpanjang Kab. Kep. Meranti di tahun yang sama dan lulus pada tahun 2013.

Melalui perjalanan yang panjang menuju cita-cita yang diinginkan pada tahun 2013 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN Undangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pegawai Umum pada tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2016. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Keranji Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan tanggal 8 September 2016.

Pada tanggal 4 November 2019 merupakan hari paling bersejarah dan membanggakan karena penulis berhasil menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan segala perjuangan mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penulis menyatakan LULUS oleh tim penguji Ujian Munaqasah Fakultas Ekonomi.

UIN SUSKA RIAU